

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
PADA BAKTERI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DENGAN METODE JIGSAW
BAGI SISWA KELAS X SMAS CAKRA BUANA**

Mila Proborini

Program Studi Pendidikan MIPA

Universitas Indraprasta PGRI Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk peningkatan hasil belajar biologi pada bakteri melalui pembelajaran kooperatif dengan metode metode jigsaw bagi siswa kelas X SMAS CakraBuana pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian selama enam bulan dari bulan juli berakhir bulan Desember subyek penelitian adalah 42 siswa terdiri jumlah siswa putra 22 dan perempuan 20 kelas X semester Gasal SMAS CakraBuana tentang Bakteri. Penelitian dengan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus, tiap siklus terdiri empat tahapan yaitu membuat perencanaan, melakukan tindakan, mengadakan pengamatan dan melakukan refleksi. Analisis data yang dipakai analisa diskriptif Komparatif artinya membandingkan nilai hasil penelitian tindakan kelas dari kondisi awal dengan kondisi akhir, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. dokumen, Tes dan Non tes. Pengumpulan data diperoleh dari kondisi awal, hasil siklus I dan hasil siklus II. Kondisi awal nilai rata-rata kelas (75) nilai hasil siklus I (81 hasil) siklus II (92). Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dari Nilai rata-rata kondisi awal ke siklus I ada peningkatan 8% dari rata – rata 75 menjadi rata – rata 81 dilanjutkan siklus I ke siklus II ada peningkatan sebesar 13,58% dari 81 menjadi nilai rata-rata 92. Serta kondisi awal ke kondisi akhir ada peningkatan sebesar 22,66% dari nilai rata-rata 75 menjadi 92, Melalui pembelajaran kooperatif metode jigsaw. aktifitas dan motivasi belajar meningkat terbukti nilai rata – rata kondisi awal hanya dalam batas ketuntasan KKM 75. setelah guru melaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada bakteri bagi siswa kelas X SMA CakraBuana pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran kooperatif, Metode Jigsaw

PENDAHULUAN

Fakta dilapangan menunjukkan mata pelajaran Biologi di kelas X SMAS CakraBuana pada Semester gasal Tahun Pelajaran 2011/2012 prestasinya masih rendah. terbukti nilai rata – rata hasil ulangan harian masih dalam batas KKM yaitu 75. hasil ulangan nilai rata-rata kelas 75 nilai terendah 43 nilai tertinggi 89. dari 42 siswa ada 17 siswa nilai dibawah KKM 75 atau 40,62% belum tuntas, 25 siswa telah tuntas atau 59,37%, ini bukti prestasinya masih menunjukkan aktifitas belajar masih rendah, agar terjadi peningkatan aktifitas, sekaligus peningkatan peneliti dalam tugas – tugasnya sebagai pendidik.

Proses pembelajaran Biologi yang kelas X SMAS CakraBuana pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012 dominan menerapkan model pembelajaran konvensional yang ditandai 1) berpusat pada guru, 2) penekanan pada menerima pengetahuan, 3) kurang bervariasi 4) kurang memberdayakan semua potensi siswa 5) menggunakan metode yang monoton, karena cenderung guru dominan sebagai pusat sumber pembelajaran akibatnya:

Masih banyak siswa yang pasif, Sebagian besar siswa tidak berani bertanya. Aktifitas siswa dalam belajar dan diskusi masih rendah peserta didik dalam menerima pengetahuan menjadi pasif.

Agar prestasi belajar meningkat maka perlu dicari metode yang menghasilkan keuntungan kepada pengembangan kemampuan berpikir logis, sikap yang kritis dan kepekaan siswa belajar menyenangkan. Banyak metode yang ada tetapi peneliti akan mencoba metode *jigsaw*. Dengan menggunakan metode *jigsaw* diharapkan guru dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan berjiwa gotong royong, bertanggung jawab pada tugasnya setia kawan dan secara tidak langsung guru semakin bertambah profesional dalam kerjanya.

Hasil belajar dari kognitif afektif, dan kemampuan psikomotorik,. Walaupun hasil belajar bertujuan pokok dapat meningkatkan kognitif afektif, dan kemampuan psikomotorik

tetapi dalam proses mencapai tersebut cara – cara yang menimbulkan kesan mendalam dalam benak siswa tidak hanya sesaat maka perlu diciptakan kesan saat pembelajaran adapun misalnya dengan kerja sama, saling tukar informasi saling menghargai pendapat antar teman, berani menerima kritik dan saran dan siap mengakui kebenaran yang obyektif bukan karena subyektif. maka dengan metode *jigsaw* harapan – harapan itu bisa terwujud, sehingga menghasilkan siswa yang berkarakter bisa didapatkan. Bukan siswa yang nakal tetapi siswa yang banyak akal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat diperlukan sekali untuk mengatasi proses pembelajaran yang kurang menghasilkan nilai dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan ulangan yaitu hasil belajar biologi yang hanya mencapai batas tuntas 75 dan keinginan hasil belajar supaya meningkat maka perlu adanya upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar biologi melalui penelitian tindakan kelas.dengan pembelajaran kooperatif metode *Jigsaw* pada materi pelajaran Biologi pada kondisi awal hanya 59,37% yang mencapai batas ketuntasan 75 setelah dicoba dengan memanfaatkan pembelajaran kooperatif metode *Jigsaw* diharapkan bisa mencapai 80% Selanjutnya untuk mengetahui manfaat penggunaan pembelajaran kooperatif metode *Jigsaw*, penlitik akan melakukan tindakan kelas

METODE

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan selama 5 bulan dari bulan Agustus sampai bulan Desember.Tempat penelitian di SMAS CakraBuana, di kelas X (KKM) sebesar 75,peneliti sebagai guru bidang studi biologi kelas X di SMA sekolah tersebut. Penelitian tindakan kelas penullis lakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar biologi khususnya materi tentang bakteri Subjek penelitian siswa kelas X sejumlah 42 terdiri siswa putra 22 dan siswa putri 20 pada semester gasal. Sumber data terdiri dari sumber primer: diambil dari tiga data yaitu, nilai hasil belajar kondisi awal, nilai hasil belajar siklus I dan nilai hasil belajar yang diperoleh dari siklus II siswa kelas X.Sumber sekunder: berdasarkan observasi dan catatan buku nilai mata pelajaran biologi dikelas X pada materi Bakteri.

Untuk analisis data dalam penelitian tindakan kelas menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif, data kuantitatif memakai analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan antara nilai kondisi awal dengan siklus satu, juga dengan siklus dua dan kondisi awal dibandingkan dengan kondisi akhir. Sedang data kualitatif dengan analisis

deskriptif kualitatif didasarkan hasil obsevasi dan hasil refleksi. caranya membandingkan proses pembelajaran dengan metode *jigsaw* saat kondisi awal dengan siklus satu, membandingkan proses siklus satu dengan siklus dua dan membandingkan proses kondisi awal dengan kondisi akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)

Kondisi awal hasil belajar mata pelajaran Biologi untuk materi Bakteri bagi siswa kelas X masih terdapat beberapa siswa (59,37%) yang belum tuntas, dikarenakan guru dalam menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional, dengan ceramah dan tanya jawab saja. Cara mengajar seperti ini akan memberikan kesan kebosanan serta kejenuh bagi siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi pada materi bakteri dengan perolehan nilai tertinggi 99 dan untuk nilai terendah 43, sedangkan perolehan rata-rata klasikal yaitu 70,11. Jumlah presentase ketuntasan 41%.

Deskripsi Hasil Siklus Pertama

Dalam pembelajaran Biologi melalui metode *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar dari kondisi awal nilai rata-rata 70 pada siklus I menjadi 81. Dari data nilai yang sudah dicapai dengan pembelajaran menggunakan metode *jigsaw* diperoleh nilai sebagai berikut, Nilai terendah terjadi penurunan yang semula dari 43 menjadi 31. Sedangkan nilai tertinggi terjadi peningkatan sebesar 10,11% dari yang semula 89 meningkat menjadi 98. dan siswa yang telah tuntas diatas KKM sebesar 75 ada 31 anak atau 98,87%. Tetapi untuk memastikan apakah karena aktifitas meningkat dan memang betul – betul meningkat, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

Deskripsi Hasil Siklus Kedua

Pengumpulan data mcnggunakan tcknik observasi. dokumen, Tes dan Non tes. Pengumpulan data diperoleh dari kondisi awaI, hasil siklus I dan hasil siklus II. Kondisi awal nilai -rata kelas 75, hasil siklus I 81, hasil siklus II 92. Adapun hasil pengumpulan data penelitian menunjukkan ada peningkatan dari Nilai rata-rata kondisi awai ke siklus I ada peningkatan 8% dari rata – rata 75 menjadi nilai rata – rata 81 dilanjutkan siklus I ke siklus II ada peningkatan sebesar 13,58% dari 81 rnenjadi nilai rata-rata 92. Serta kondisi awal ke kondisi akhir ada peningkatan sebesar 22,66% dari nilai rata-rata 75 menjadi 92.

Hasil belajar menunjukkan diatas indikator kinerja yang ditetapkan untuk nilai rata rata diatas 75 pada KKM, tercapai pada siklus I, 81 sedangkan pada siklus II tercapai, 92 dan Pada indicator prosentase yang ditetapkan, 75% siswa tuntas diatas KKM, 75 sedangkan kenyataannya setelah dilakukan tindakan kelas dicapai untuk siklus I tercapai, 98, 87% sedangkan pada siklus II tercapai, 100%.

Penilaian Prasiklus Hingga Siklus II Siswa Kelas X SMAS CakraBuana

| NO | Kategori | Penilaian | | |
|----|---------------------------|-----------|----------|-----------|
| | | Prasiklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Nilai Tertinggi | 75 | 81 | 100 |
| 2 | Nilai Terendah | 43 | 77 | 81 |
| 3 | Rata-rata | 70,11 | 81,00 | 92,00 |
| 4 | Jumlah siswa tuntas | 17 | 31 | 42 |
| 5 | Jumlah siswa tidak tuntas | 25 | 11 | 0 |
| 6 | Presentase ketuntasan | 41% | 98% | 100% |

PENUTUP

Berdasarkan hasil belajar, yang di dahului dengan masalah yang dihadapi siswa hasil ulangan nilai rendah serta ada perubahan peningkatan hasil belajar direkomendasikan belajar biologi tentang bakteri dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat meningkatkan nilai rata-rata 75 yang dicapai pada kondisi awal setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan metode *jigsaw*, pada kondisi akhir menjadi nilai rata-rata 92 dengan demikian ada peningkatan sebesar 22,66%. Proses pembelajaran biologi dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan yang semula masih banyak siswa yang pasif, Sebagian besar siswa tidak berani bertanya Aktifitas siswa dalam belajar dan diskusi masih rendah setelah dilakukan tindakan kelas menjadi Siswa yang pasif sedikit saat kerja kelompok, Sangat sedikit siswa tidak berani bertanya saat diskusi, Aktifitas siswa dalam diskusi tinggi. Siswa mendapat pengalaman belajar secara kelompok, berani mengemukakan didepan temanya, bertanggung jawab, latihan kerja sama, mau menerima kritik dan saran. secara keseluruhan, pembelajaran biologi dengan menggunakan metode *jigsaw* dikatakan berhasil, karena dapat meningkatkan hasil belajar biologi tentang bakteri bagi siswa kelas X SMAS Cakra Buana pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. N. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah* Jakarta: BNSP.
- Suharsimi Arikunto. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit PT Rineksa Cipta
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya. Jurnal Hanafiah, Nanang, dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Aan, Komariah dan Djam'an Satoru. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa. 2011. *Praktik Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada